

RINGKASAN

NUR FURQON BAHMID. 2021. Komunikasi Interpersonal dalam Menunjang Pekerjaan Seksi Layanan Informasi Publik di Diskominfo Standi Provinsi Sulawesi Selatan. *Interpersonal Communication in Supporting the Work of the Public Information Service Section at the Diskominfo Standi South Sulawesi Province.* Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh Dr Ir Amiruddin Saleh, MS.

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu instansi yang membantu Gubernur menyelenggarakan urusan pemerintah bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian yang menitik beratkan pelayanan baik dan tanggap dari *public relation* kepada mitra kerja dan masyarakat dalam peningkatan mutu juga citra instansi.

Tujuan laporan akhir untuk menguraikan tugas yang dikerjakan seksi layanan informasi publik di Diskominfo Standi Provinsi Sulawesi Selatan, menjelaskan komunikasi interpersonal dalam menunjang pekerjaan seksi layanan informasi publik, dan untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam melaksanakan tugas sebagai seksi layanan informasi publik.

Laporan Akhir disusun sesuai Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Diskominfo Standi Provinsi Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 269 Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu pengumpulan data terhitung kurang lebih dua bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 3 Mei 2021.

Seksi layanan informasi publik mempunyai tugas membantu Bidang Humas dan Komunikasi Publik adalah membuat surat untuk melakukan kunjungan ke OPD yang menjadi PPID pembantu, mendata laporan PPID Tahun 2020, menginput data administrasi kepegawaian, dan mendata nama PPID yang menjadi petugas informasi pada OPD Provinsi Sulawesi Selatan.

Komunikasi interpersonal dalam menunjang pekerjaan seksi layanan informasi publik memiliki beberapa karakteristik komunikasi, bagaimana arus pesan yang digunakan, pengembangan hubungan komunikasi yang terjadi, mengetahui proses komunikasi interpersonal, bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan, dan juga mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal yang terjadi. Dalam melakukan tugas dan fungsinya terdapat dua jenis hambatan yaitu hambatan teknis yang meliputi keterbatasan komputer yang tersedia, printer yang dapat digunakan terbatas, dan pemadaman listrik. Sedangkan hambatan non teknis meliputi kurangnya kemampuan untuk mengoperasikan komputer, perbedaan budaya, dan perbedaan status. Solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi hambatan terbagi menjadi dua yaitu, solusi teknis berupa membawa laptop pribadi, mengajukan APBD, dan mengerjakan pekerjaan yang tidak membutuhkan daya listrik. Solusi non teknis yaitu, pegawai yang lebih muda untuk dapat membimbing, menerapkan sikap toleransi, dan meningkatkan nilai kekeluargaan dan solidaritas.

Kata Kunci: diskominfo standi provinsi sulawesi selatan, komunikasi interpersonal, seksi layanan informasi publik